

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“MENDIALOGKAN HIDUP KONTEMPLATIF OCSO MELALUI KATEKese UNTUK MEMBANGKITKAN RASA RELIGIUS DAN RASA AKAN ALLAH DALAM DIRI KAUM AWAM”**. Judul ini dipilih dengan bertitik tolak dari adanya beberapa keprihatinan sebagai berikut: belum adanya keseimbangan antara kesatuan doa dan kerja, merosotnya nilai-nilai moral, adanya kekurangpahaman tentang hidup kontemplatif dan kepekaan terhadap perkembangan zaman, masih terdapatnya martabat manusia yang kurang dihargai dan masih banyak lagi yang menyebabkan kaum awam kurang dapat merasakan rasa religius dan rasa akan Allah dalam hidupnya. Kesemuanya itu menyebabkan kaum awam mengalami suatu krisis dalam hidup rohaninya.

Berdasarkan adanya keprihatinan-keprihatinan yang telah disebutkan di atas, maka sebagai alternatif untuk mengatasi hal tersebut, melalui kehidupan kontemplatif OCSO di Rawaseneng Temanggung - Jawa Tengah penulis ingin menawarkan suatu nilai-nilai dasar yang ada pada hidup kontemplatif (kesatuan, askese, hidup doa, ketaatan) untuk dicoba didialogkan dengan hidup kaum awam. Hal ini dimaksudkan untuk membantu kaum awam dalam usahanya membangkitkan rasa religius dan rasa akan Allah dalam hidupnya.

Penulis menggunakan metode deskriptif analitis untuk mendeskripsikan ke dua realitas yaitu realitas hidup kontemplatif OCSO dan kaum awam. Metode ini dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka.

Sedangkan salah satu model katekese yang digunakan dalam skripsi ini adalah *Shared Cristian Praxis* (SCP).

ABSTRACT

The title of this thesis is **“CONTEMPLATIVE LIFE OF OCSO AS A MEANS OF DIALOGUE TO ARISE A SENSE OF RELIGIOSITY AND OF GOD IN THE LIFE OF LAITY THROUGH CATECHESIS”**. The choice of this thesis is based on some the concern as follows: the imbalance of prayer life and work in the life of the laity, moral degradation, lack of knowledge about contemplative life and sensitivity towards the development of the generation, lack of respect about human dignity and values and the loose sense of religiosity and of God. These are causing the crisis to the laity’s the life of faith.

Having looked at these concerns, the contemplative life of OCSO, Rawaseneng Temanggung-Central Java becomes an alternative way to eliminate the problems. The writer likes to offer basic values to dialogue with laity about contemplative life (unity, ascetic, life of prayer and obedience). This effort is meant to help the laity arise the sense of religiosity and of God.

The writer uses descriptive analysis method to describe both the realities of contemplative life of OCSO and the life of laity. This method is done through observation, interview and library study.

Besides, one of the catechesis models, Shared Christian Praxis (SCP) is the chosen model of catechetical activities.